BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi perseorangan secara paripurna, mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif, yang diselenggarakan melalui penyediaan layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam menjalankan fungsinya, Rumah Sakit memiliki sejumlah kewajiban, salah satunya yaitu menyelenggarakan rekam medis sebagai bagian penting dalam pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2026).

Rekam medis merupakan dokumen yang memuat data mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2022). Rekam medis memiliki arti yang cukup luas, bukan hanya berkas yang digunakan untuk menuliskan data pasien akan tetapi rekam medis dapat digunakan untuk berbagai kepentingan salah satunya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen rumah sakit berupa statistik pelayanan rumah sakit (Garmelia et al., 2018).

Statistik rumah sakit adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menginterpretasi, hingga menarik kesimpulan dari data yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan. Perhitungan statistik rumah sakit meliputi beberapa indikator, di antaranya indikator gawat darurat, indikator rawat inap, dan indikator rawat jalan (Rahmawati & Laras, 2023). Pelayanan rawat jalan merupakan salah satu unit kerja yang ada di rumah sakit yang melayani pasien dengan dengan berobat dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan (Sabran et al., 2024). Data yang diperoleh dari unit rawat jalan mencakup jumlah kunjungan, baik pasien baru maupun pasien lama yang kembali berobat. Data tersebut selanjutnya diolah menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, khususnya untuk memperkirakan jumlah kunjungan pasien pada periode mendatang. Hasil

prediksi ini berperan penting sebagai dasar perencanaan pengadaan fasilitas maupun sumber daya manusia di layanan kesehatan (Warijan et al., 2018).

Selain jumlah kunjungan, jumlah pengunjung juga merupakan aspek yang penting dalam pelayanan rawat jalan. Jumlah kunjungan menggambarkan banyaknya pelayanan atau kunjungan yang tercatat, sedangkan jumlah pengunjung menggambarkan banyaknya pasien yang datang mendapatkan pelayanan. Pertumbuhan jumlah penduduk yang diiringi dengan kondisi ekonomi yang membaik turut mendorong meningkatnya kepedulian masyarakat akan kesehatan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap bertambahnya jumlah pengunjung ke rumah sakit, termasuk pada unit rawat jalan. Kondisi tersebut menuntut pihak manajemen rumah sakit untuk terus mengembangkan kapasitas fasilitas yang dimiliki serta memperbaiki mutu layanan, dengan tujuan agar setiap pasien memperoleh penanganan yang cepat dan pelayanan yang optimal (Sabran et al., 2023). Oleh karena itu, prediksi tidak hanya diperlukan untuk memperkirakan jumlah kunjungan, tetapi juga jumlah pengunjung, sebagai bahan pertimbangan tambahan bagi manajemen rumah sakit dalam merencanakan kebutuhan sumber daya manusia maupun fasilitas pelayanan rawat jalan di masa mendatang.

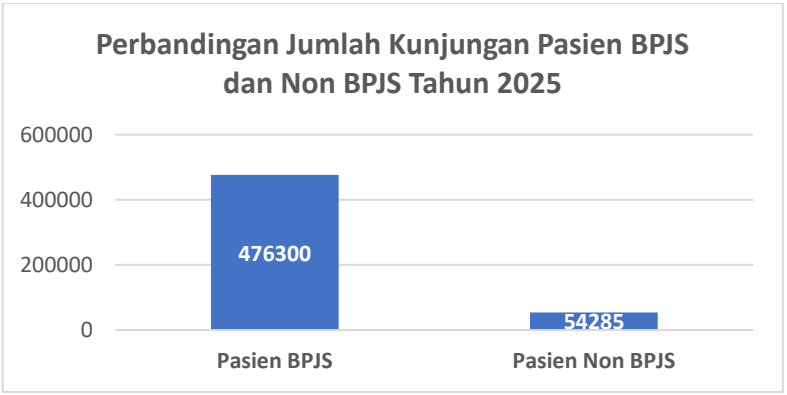
Prediksi merupakan suatu pendekatan untuk memperkirakan kebutuhan di masa mendatang, baik dari segi kuantitas, kualitas, waktu, maupun lokasi, guna mengetahui peningkatan jumlah kunjungan serta membantu manajemen rumah sakit dalam melakukan perencanaan sumber daya manusia maupun fasilitas demi menjaga kualitas pelayanan terhadap pasien (Mubin et al., 2012). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memprediksi kunjungan pasien adalah metode trend linear. Metode ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan kenaikan atau penurunan berdasarkan data historis dan selanjutnya menghasilkan perkiraan nilai pada periode mendatang. Melalui data kunjungan dan pengunjung pasien rawat jalan dari beberapa periode sebelumnya, metode Trend Linear dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan data serta memperkirakan jumlah kunjungan dan pengunjung pada periode yang akan datang.

Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah, yang merupakan rumah sakit tipe A milik Kementerian Kesehatan yang berlokasi di Bali. Sebagai rumah sakit rujukan Bali dan Nusa Tenggara serta menjadi rumah sakit pendidikan di Provinsi Bali. Berikut merupakan data kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2023 – 2025.

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023 - 2025 RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah

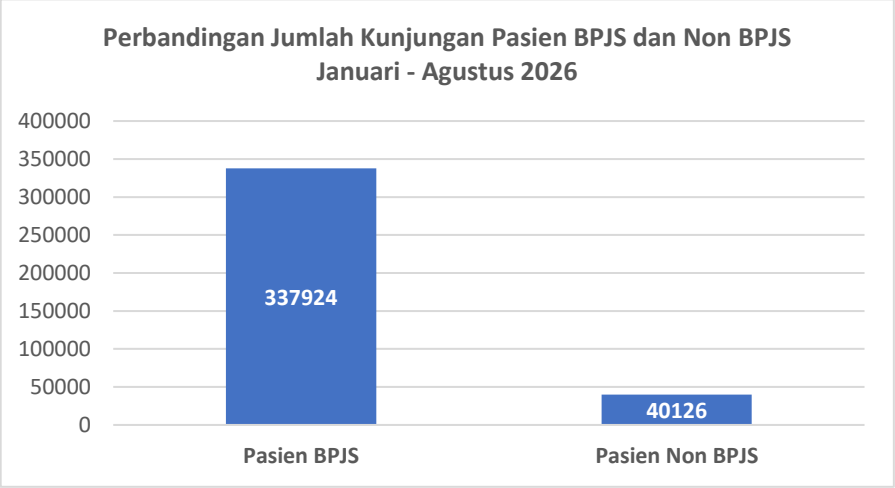
Tahun	Total Kunjungan
2023	390510
2024	457180
2025	530585

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2023-2025 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, jumlah kunjungan tercatat sebanyak 390.510 kunjungan, kemudian meningkat menjadi 457.180 kunjungan pada tahun 2024, dan terus mengalami peningkatan menjadi 530.585 kunjungan pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan tren kenaikan jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang konsisten setiap tahunnya. Dari total kunjungan pasien rawat jalan tersebut, pada tahun 2025 mayoritas merupakan pasien dengan status pembiayaan BPJS Kesehatan, sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut.



Gambar 1. 1 Grafik Perbandingan Jumlah Kunjungan Pasien BPJS dan Non BPJS Tahun 2025

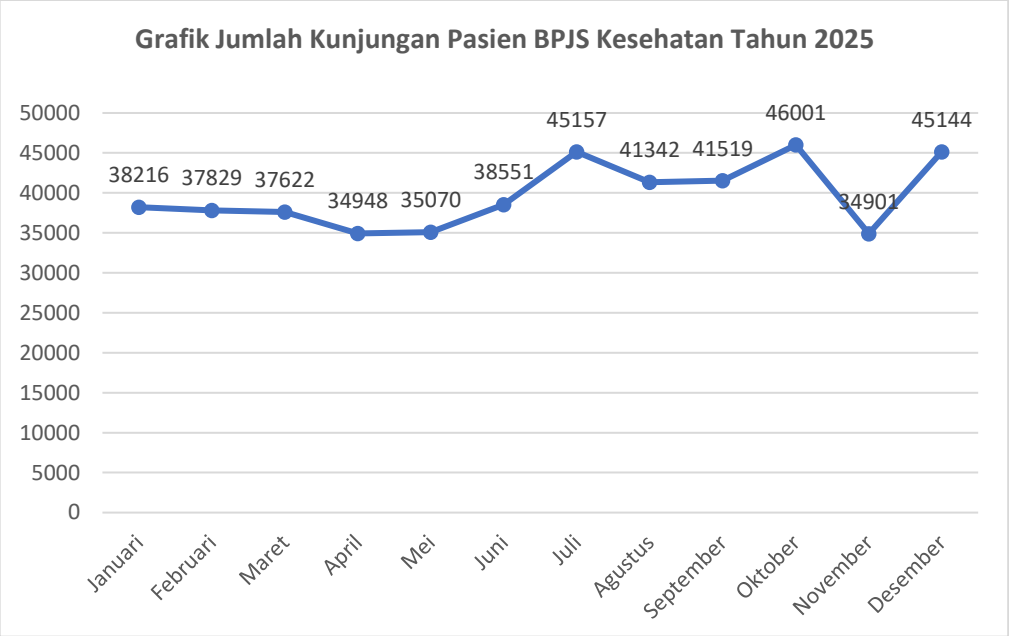
Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien BPJS Kesehatan pada tahun 2025 mencapai 476.300 kunjungan atau sekitar 89,8% dari total keseluruhan kunjungan rawat jalan, sementara pasien Non-BPJS hanya sebesar 54.285 kunjungan atau 10,2%. Tingginya proporsi kunjungan pasien BPJS Kesehatan tersebut menunjukkan bahwa pasien peserta BPJS Kesehatan merupakan bagian yang dominan dalam pelayanan rawat jalan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah. Kondisi dominannya kunjungan peserta BPJS Kesehatan tersebut juga terlihat pada periode Januari–Agustus 2026. Data pada periode tersebut digunakan untuk melihat kondisi terkini jumlah kunjungan rawat jalan sebelum dilakukan prediksi pada periode berikutnya, sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut.



Gambar 1. 2 Grafik Perbandingan Jumlah Kunjungan Pasien BPJS dan Non BPJS Tahun 2026

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien BPJS Kesehatan pada periode Januari–Agustus 2026 mencapai 337.924 kunjungan, sedangkan pasien Non-BPJS sebanyak 40.126 kunjungan. Dengan demikian, kunjungan pasien BPJS Kesehatan menyumbang sekitar 89,4% dari total 378.050 kunjungan rawat jalan pada periode Januari–Agustus 2026, sedangkan kunjungan pasien Non-BPJS sebesar 10,6%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa peserta BPJS Kesehatan tetap mendominasi kunjungan rawat jalan pada periode Januari–Agustus 2026.

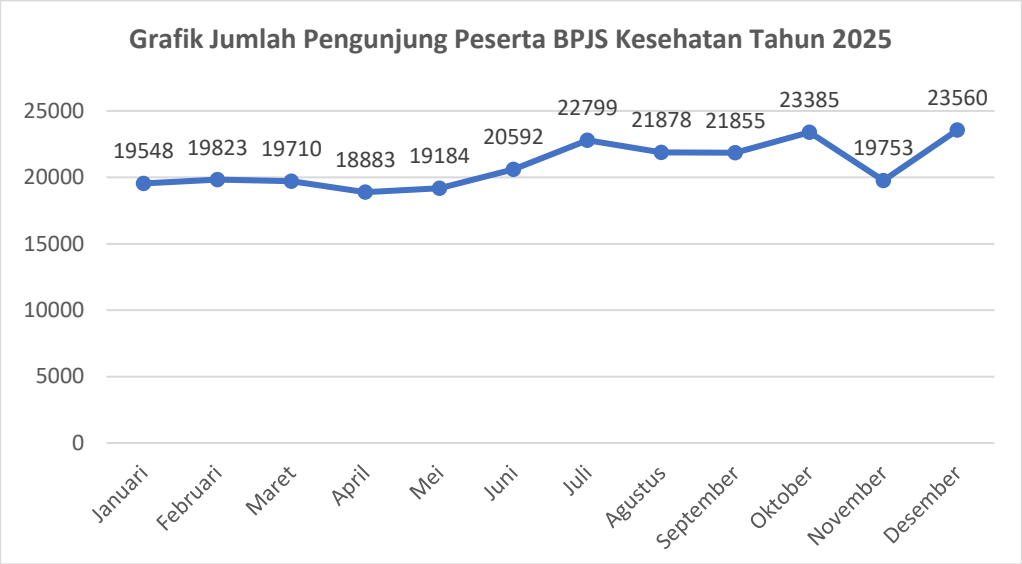
Apabila dilihat lebih detail, jumlah kunjungan pasien BPJS Kesehatan setiap bulannya pada tahun 2025 juga menunjukkan fluktuasi, sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut.



Gambar 1. 3 Grafik Jumlah Kunjungan Pasien BPJS Kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien BPJS mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2025, dengan kunjungan terendah terjadi pada bulan November sebesar 34.901 dan kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebesar 46.001. Fluktuasi yang cukup signifikan ini menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien rawat jalan peserta BPJS Kesehatan tidak selalu stabil setiap bulannya, sehingga diperlukan suatu metode prediksi yang mampu memperkirakan jumlah kunjungan pada periode mendatang guna mendukung perencanaan pelayanan, sumber daya manusia, dan fasilitas kesehatan secara lebih optimal.

Selain jumlah kunjungan, jumlah pengunjung pasien rawat jalan peserta BPJS Kesehatan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah pada tahun 2025 turut menunjukkan fluktuasi setiap bulannya, sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut.



Gambar 1. 4 Grafik Jumlah Pengunjung Peserta BPJS Kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung BPJS Kesehatan mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2025, dengan jumlah pengunjung terendah terjadi pada bulan April sebesar 18.883 dan tertinggi pada bulan Desember sebesar 23.560. Fluktuasi jumlah pengunjung tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan pelayanan tidak hanya dapat dilihat berdasarkan jumlah kunjungan, tetapi juga berdasarkan jumlah pasien yang datang mendapatkan pelayanan. Oleh karena itu, prediksi terhadap jumlah pengunjung juga diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai kebutuhan pelayanan rawat jalan pada periode mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan prediksi jumlah kunjungan dan pengunjung pasien rawat jalan peserta BPJS Kesehatan untuk memperoleh gambaran mengenai kecenderungan jumlah kunjungan dan pengunjung pada periode mendatang. Hasil prediksi diharapkan dapat menjadi informasi pendukung bagi manajemen RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah dalam melakukan perencanaan pelayanan, sumber daya manusia, dan fasilitas pelayanan rawat jalan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Prediksi Jumlah Kunjungan dan Pengunjung Pasien Rawat Jalan Peserta BPJS Kesehatan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2026-2027".

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Untuk memprediksi jumlah kunjungan dan pengunjung pasien rawat jalan peserta BPJS Kesehatan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2026 – 2027.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

a. Mengetahui jumlah kunjungan pasien rawat jalan peserta BPJS Kesehatan per poliklinik pada bulan Januari 2025 – Agustus 2026 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.
b. Mengetahui jumlah pengunjung rawat jalan peserta BPJS Kesehatan per poliklinik pada bulan Januari 2025 – Agustus 2026 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.
c. Mengetahui tingkat kesalahan hasil perhitungan Trend Linear berdasarkan nilai Mean Absolute Percentage Error (MAPE) terhadap jumlah kunjungan dan jumlah pengunjung pasien rawat jalan peserta BPJS Kesehatan per poliklinik di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.
d. Memprediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan peserta BPJS Kesehatan per poliklinik pada bulan September 2026 – Agustus 2027 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.
e. Memprediksi jumlah pengunjung rawat jalan peserta BPJS Kesehatan per poliklinik pada bulan September 2026 – Agustus 2027 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan saran dan gambaran untuk manajemen rumah sakit dalam perencanaan kebutuhan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan fasilitas pendukung lainnya serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Untuk menambah referensi dan bahan pembelajaran yang berhubungan dengan prediksi jumlah kunjungan dan pengunjung pasien rawat jalan.

c. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam bidang statistik rekam medis, khususnya prediksi jumlah kunjungan dan pengunjung pasien rawat jalan, sehingga dapat menerapkan teori yang didapat di institusi pendidikan dengan studi kasus yang ditemukan di rumah sakit.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar yang berlokasi di Jln. Diponegoro, Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali Kode Pos 80113.

1.3.2 Waktu PKL

Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yaitu pada tanggal 3 Agustus – 24 Oktober 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif, yaitu peneliti menggunakan dan mengumpulkan data yang ada atau pernah terjadi pada masa lalu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah trend linear yang digunakan untuk memprediksi jumlah kunjungan dan pengunjung pasien

rawat jalan peserta BPJS Kesehatan pada bulan September 2026 – Agustus 2027 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah dengan memanfaatkan data historis sebagai pedoman perkiraan di masa depan.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, yaitu data jumlah kunjungan dan pengunjung pasien rawat jalan per poliklinik yang diperoleh dari SIMETRISS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terintegrasi) RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah, periode Januari 2025 – Agustus 2026.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengumpulan dan pengolahan data statistik pelayanan rawat jalan melalui SIMETRISS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terintegrasi) RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah. Observasi dilakukan untuk memperoleh data jumlah kunjungan dan jumlah pengunjung pasien rawat jalan peserta BPJS Kesehatan per poliklinik periode Januari 2025–Agustus 2026 yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan prediksi menggunakan metode Trend Linear.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memperoleh dan mengumpulkan dokumen atau data yang dapat menunjang penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data statistik jumlah kunjungan dan jumlah pengunjung pasien rawat jalan peserta BPJS Kesehatan per poliklinik periode Januari 2025–Agustus 2026 yang diperoleh dari SIMETRISS RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.